

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswi Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung dengan judul "*Pengaruh Spray Daun Sirih terhadap Keputihan pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Talang Padang Tahun 2025*", diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik remaja putri pada kedua kelompok menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 15–17 tahun, memiliki siklus haid yang normal, dan berada pada masa subur, sehingga berisiko mengalami keputihan fisiologis.
2. Tingkat keputihan sebelum diberikan spray daun sirih pada kelompok intervensi berada pada kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa responden mengalami gejala keputihan yang cukup nyata sebelum perlakuan.
3. Tingkat keputihan setelah diberikan spray daun sirih pada kelompok intervensi mengalami penurunan yang signifikan, dengan mayoritas responden berada pada kategori ringan setelah penggunaan spray daun sirih selama tujuh hari.
4. Tingkat keputihan sebelum intervensi pada kelompok kontrol didominasi oleh kategori sedang, serupa dengan kondisi awal pada kelompok intervensi.

5. Tingkat keputihan setelah intervensi pada kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang berarti, di mana sebagian besar responden tetap berada pada kategori sedang meskipun telah diberikan edukasi kebersihan genital.
6. Terdapat perubahan tingkat keputihan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi, yang ditunjukkan oleh penurunan skor keputihan setelah penggunaan spray daun sirih.
7. Perubahan tingkat keputihan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah edukasi tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna, sehingga edukasi saja belum mampu menurunkan tingkat keputihan secara signifikan.
8. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah perlakuan, berdasarkan hasil uji statistik Mann–Whitney yang menunjukkan nilai $p < 0,05$. Kelompok intervensi memiliki skor keputihan yang lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagi Responden (Remaja)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan secara mandiri oleh para responden, serta bagi responden yang telah mendapatkan pengetahuan tentang manfaat air rebusan daun sirih dapat membagikannya dengan cara mengedukasi keluarga maupun masyarakat luas sebagai alternatif herbal untuk mengatasi keputihan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi terkait kesehatan reproduksi remaja, terutama mengenai cara menjaga kebersihan area kewanitaan dan pemanfaatan bahan herbal seperti daun sirih. Melalui kegiatan tersebut, siswi dapat memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dalam menjaga kesehatan reproduksi.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan penyuluhan atau konseling mengenai kesehatan reproduksi remaja. Spray daun sirih dapat dijadikan alternatif perawatan non-farmakologis yang aman, mudah digunakan, dan terjangkau dalam upaya pencegahan serta penanganan keputihan fisiologis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih banyak, memperpanjang waktu pemberian intervensi, serta menambahkan pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui perubahan mikroorganisme penyebab keputihan. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat serta memperkuat bukti efektivitas spray daun sirih. Selain itu, pemilihan sampel dan proses pengambilan data hendaknya dilakukan secara lebih privat guna

menjaga kerahasiaan responden dan meningkatkan validitas data penelitian.

5. Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan intervensi herbal untuk mengatasi keputihan fisiologis. Hal ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan reproduksi remaja, serta memperkuat dasar teori yang telah ada.

6. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Universitas Muhammadiyah Pringsewu diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam proses pembelajaran, khususnya di bidang kebidanan, untuk memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan bahan alami dalam menjaga kesehatan reproduksi. Selain itu, universitas juga diharapkan terus mendorong mahasiswa agar aktif melakukan penelitian berbasis herbal yang bermanfaat bagi masyarakat serta memperkuat kerja sama dengan instansi kesehatan dalam penerapan hasil penelitian di lapangan.